

Yang Harus Diketahui tentang Keamanan Teknologi Kesehatan

Seiring era perpindahan catatan medis dari kertas menjadi elektronik, kekhawatiran mengenai keamanan informasi pasien mulai berkembang di dunia teknologi informasi. Bahkan hal ini menjadi topik utama pada konferensi tahunan *Healthcare Information and Management Systems Society (HIMSS) 2014*.

Praktisi teknologi informasi



(TI) kesehatan, dr.Robert Wah dari Vancouver, Kanada, mengungkapkan informasi kesehatan seseorang dapat lebih berharga 15-20 kali dibandingkan informasi finansial. Kartu kredit yang dicuri dapat dibatalkan, namun rekam medis mengandung data dan informasi yang lebih kaya mengenai seseorang, mulai dari riwayat keluarga, informasi keuangan, dan tentunya riwayat medis. Di bawah ini ada empat hal yang harus diketahui tentang keamanan teknologi kesehatan.

Kesempatan untuk pencurian bertumbuh. Ancaman keamanan yang dikaitkan dengan TI kesehatan saat ini sedang bertumbuh. Hal ini ditunjang oleh penggunaan perangkat *mobile* untuk mengakses atau memancarkan data secara tidak aman. Kenyataan ini ditambah dengan kurangnya perhatian dari organisasi-organisasi kesehatan untuk mengatasi permasalahan. Survei pada pertemuan HIMSS menunjukkan hanya 3% dana dari keseluruhan anggaran IT digunakan untuk masalah keamanan data.

Pegawai anda adalah musuh yang paling berbahaya. Survei yang sama menunjukkan bahwa kekhawatiran utama adalah bahwa pegawai-pegawai sendirilah yang menggunakan informasi pasien untuk hal-hal yang berbahaya. Meskipun akses karyawan terhadap data pasien merupakan pelanggaran terhadap undang-undang, namun implementasi akses data sampai saat ini tetap tidak dapat membatasi kewenangan masing-masing personel yang terlibat dalam pelayanan pasien.

Para pelanggar harus dibuat mengaku. Hukum yang memperkuat perilaku menjaga rahasia harus ditegakkan, seperti di Amerika Serikat, di mana individu atau badan yang membocorkan rahasia pasien diumumkan secara terbuka. Daftar yang selalu diperbaharui tersebut dapat dicari dan dilihat secara *online*, sehingga mampu memberikan efek jera bagi para pelanggar.

Identitas asuransi kesehatan adalah hal yang berharga. Dengan diberlakukannya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional dan semakin meningkatnya biaya layanan kesehatan, maka kemungkinan seseorang mencuri dan menggunakan identitas orang lain untuk mendapatkan pengobatan semakin besar. Selain itu pencurian juga dapat terjadi pada skala yang lebih besar dan melibatkan pusat data nasional, sehingga peranan pemerintah untuk menjaga keamanan data ini sangat penting.

Seiring keinginan membuat rekam medik elektronik, nampaknya masalah bagaimana menjaga keamanan data yang sifatnya rahasia perlu menjadi pemikiran tersendiri. **DS**

DORNER®
Beraprost Sodium 20 µg Tablet

astellas
Leading Light for Life



PILIHAN TERAPI EFEKTIF UNTUK PENYAKIT ARTERI PERIFER DENGAN KOMPLIKASI

- DORNER®** MENINGKATKAN ALIRAN DARAH KE JARINGAN DENGAN SIFAT VASODILATASI, ANTIPLATELET, DAN PELINDUNG SEL ENDOTELIAL¹
- DORNER®** TERBUKTI MEMPERBAIKI GEJALA RASA DINGIN, KAKU DAN NYERI DI BETIS DENGAN KOMPLIKASI²
- DORNER®** TERBUKTI MENURUNKAN RESIKO KEJADIAN VASKULAR SISTEMIK SEBESAR 39%³
- DORNER®** TERBUKTI TIDAK MEMPENGARUHI DENYUT JANTUNG DIBANDINGKAN CILOSTAZOL⁴

1. Shintaro, N *Gendai Iryo* 1992;24:109-17

2. Arai T. *Pharma Medica*, 27(5):97-108, 2009

3. Origasa H, Ikeda Y, Shimada K, Shigematsu H. Oral beraprost sodium as a prostaglandin I2 analogue for vascular events in patients with peripheral arterial disease: meta-analysis of two placebo-controlled randomized trials. *Jpn J Pharmacoevidiol.* 2004;9:45-51.

4. Ohtake T, Sato M, et al. Randomized Pilot Trial Between Prostaglandin I2 Analog and Anti-Platelet Drugs on Peripheral Arterial Disease in Hemodialysis Patients. *Ther Apher Dial*, 2013.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
PT. Astellas Pharma Indonesia
11th Floor Keiai building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta 10220
Telp : +62-21-5724344 Fax : +62-21-5724345